

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan metode pembelajaran *Talking stick* nilai terendah yang diperoleh kelas kontrol adalah 30 dan nilai tertinggi 63, dengan skor rata-rata 34. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai terendah 34 dan nilai tertinggi 67, dengan skor rata-rata 34. Setelah menggunakan metode pembelajaran *Talking stick* nilai terendah kelas kontrol adalah 38 dan nilai tertinggi 76, dengan skor rata-rata 39. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai terendah yang diperoleh adalah 45 dan nilai tertinggi 90, dengan skor rata-rata 46. Sebelum menggunakan metode pembelajaran *Talking stick* motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Ciruas Kabupaten Serang yaitu rendah, terlihat dari perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Setelah menggunakan metode pembelajaran *Talking stick* maka terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa berdasarkan penelitian yang dilakukan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada kelas VII Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ciruas Kabupaten Serang, terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Talking stick* dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Talking stick* pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu nilai t_{hitung} sebesar 1,93 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yakni 1,706.

Sebagaimana ketentuan dari rumusan uji hipotesis, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking stick* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ciruas Kabupaten Serang.

2. Pengaruh penggunaan Metode Pembelajaran *Talking stick* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ciruas Kabupaten Serang ini memiliki pengaruh yang cukup baik hal ini dapat dilihat dari meningkatnya motivasi belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran PAI dan sikap siswa yang terlihat saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Talking stick* yaitu siswa dapat aktif dalam proses pembelajarannya, tidak monoton karena diselingi dengan sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan dan siswapun mengikuti proses pembelajaran dengan menyenangkan, siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajarnya, serta melatih kerja sama siswa melalui kelompok kecil dan melatih kemampuan berpikir atau pemahaman siswa dalam menjawab soal. Kondisi yang demikian membuat tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara metode pembelajaran *Talking stick* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil perhitungan indeks koefisien korelasi nilai $t_{hitung} = 1,93$ dan $t_{tabel} = 1,706$ dimana $t_{hitung} (1,93) > t_{tabel} (1,706)$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

B. Saran-saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran di antaranya:

1. Kepala sekolah beserta dewan guru SMP Negeri 1 Ciruas Kabupaten Serang harus lebih memperhatikan siswa dan guru sebagai komponen pendidikan yang sangat menentukan strategi pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang lebih tinggi terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga siswa merasa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Kepala sekolah berperan sebagai supervisi pendidikan diharapkan selalu memberikan perhatian pada guru-guru dalam menjalankan tugasnya agar mereka dapat bersemangat dalam mengajar dan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.
3. Guru harus memilih strategi yang tepat dan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan materi yang disampaikan oleh guru.